

PENGARUH METODE MULTISENSORI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 2 SDN 8 PADANGSAMBIAN

Oleh

Ni Putu Krisnawati, NIM 2211031385

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan Pendidikan Dasar

ABSTRAK

Kemampuan membaca permulaan merupakan keterampilan dasar yang penting dimiliki siswa sekolah dasar untuk mendukung proses pembelajaran. Namun, masih terdapat siswa kelas II SDN 8 Padangsambian yang mengalami kesulitan membaca, seperti mengenal huruf, membaca tidak lancar, dan memahami teks sederhana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan metode multisensori terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN 8 Padangsambian tahun ajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen dan Single Subject Research (SSR) tipe A-B. Populasi penelitian adalah siswa kelas II SDN 8 Padangsambian dengan sampel penelitian terdiri atas kelas eksperimen, kelas kontrol dan 11 siswa yang mengalami kesulitan membaca sebagai subjek SSR. Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik tes kemampuan membaca permulaan dan dianalisis menggunakan uji Mann-Whitney dan Wilcoxon Signed Rank Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan metode multisensori terhadap kemampuan membaca permulaan siswa yang dibuktikan melalui uji Mann-Whitney dengan nilai $p\text{-value}$ sebesar $0,00068 < 0,05$ serta effect size sebesar 0,42 (kategori sedang menuju kuat). Rata-rata skor posttest kelas eksperimen (85,45) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (71,81). Selain itu, uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan peningkatan yang signifikan pada subjek SSR, dengan rata-rata skor meningkat dari 45,91 pada fase baseline menjadi 66,81 pada fase intervensi, serta nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Dengan demikian, metode multisensori berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN 8 Padangsambian.

Kata kunci: Metode Multisensori, Membaca Permulaan, SSR, Siswa Sekolah Dasar

**PENGARUH METODE MULTISENSORI TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 2 SDN 8 PADANGSAMBIAN**

Oleh

Ni Putu Krisnawati, NIM 2211031385

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan Pendidikan Dasar

ABSTRACT

Early reading skills are basic skills that are important for elementary school students to support the learning process. However, there are still second-grade students of SDNN 8 Padangsembian who have difficulty reading, such as recognizing letters, reading not fluently, and understanding simple texts. This study aims to determine the significant influence of the multisensory method on the initial reading ability of grade II students of SDN 8 Padangsembian for the 2025/2026 school year. This study uses a quantitative approach with experimental design and Single Subject Research (SSR) type A-B. The research population was grade II students of SDN 8 Padangsembian with the research sample consisting of experimental classes, control classes and 11 students who had difficulty reading as SSR subjects. Data collection was carried out using the initial reading ability test technique and analyzed using the Mann-Whitney and Wilcoxon Signed Rank Test. The results of the study showed that there was a significant influence of the multisensory method on students' initial reading ability as evidenced by the Mann-Whitney test with a p-value of $0.00068 < 0.05$ and an effect size of 0.42 (medium to strong category). The average posttest score of the experimental class (85.45) was higher than that of the control class (71.81). In addition, the Wilcoxon Signed Rank Test showed a significant improvement in SSR subjects, with the average score increasing from 45.91 in the baseline phase to 66.81 in the intervention phase, as well as a significance value of $0.003 < 0.05$. Thus, the multisensory method has a significant effect in improving the initial reading ability of grade II students of SDN 8 Padangsembian.

Keywords: Multisensory Method, Beginning Reading, SSR, Elementary School Students